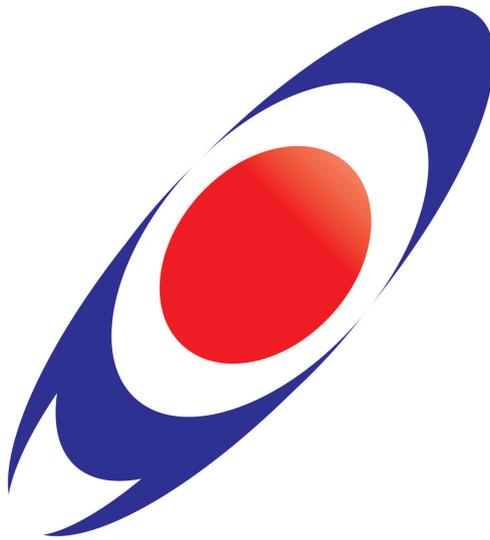


**LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)
PT. BPR ARISMA MANDIRI
TAHUN 2022**



**JL JEND SUDIRMAN NO 114 BREBES
TELEPON: 0283671717**



BAB I

PENJELASAN UMUM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – Good Corporate Governance) pada PT. BPR ARISMA MANDIRI pada tahun 2022 telah membawa perkembangan positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2022. PT.BPR ARISMA MANDIRI memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan penerapan Tata Kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang telah diatur oleh Regulator (OJK – Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT.BPR ARISMA MANDIRI dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Brebes. Dengan penerapan Tata Kelola yang Baik, PT.BPR ARISMA MANDIRI secara konsisten dan berkesinambungan didukung oleh integritas dan komitmen tinggi yang dilakukan melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan dan jenjang organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam pelaksanaan Penerapan Tata Kelola di lingkungan PT.BPR ARISMA MANDIRI.

PT.BPR ARISMA MANDIRI telah beroperasi kurang lebih 17 (tujuh belas) tahun dan di sepanjang tahun 2022 senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip - prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Tanggung Jawab (Responsibility), Independensi (Independency) dan Kesetaraan (Fairness). Hal ini didorong oleh komitmen Bank menjadi penyedia layanan perbankan untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat atau nasabah di Brebes, yang didukung oleh SDM yang handal agar dapat menciptakan nilai tambah bagi para nasabah atau masyarakat luas.

Dalam penerapan GCG, Bank selalu mengacu pada 3(tiga) aspek tata kelola yaitu Governance Struktur, Governance Proses, dan Governance Outcome. Ketiga aspek tata kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan.



BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI
	Jabatan	:	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku			
b. Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko			
c. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang			
d. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain;			
e. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan			
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :			
a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.			
b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.			
c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT. BPR ARISMA MANDIRI.			
d. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti sebelum bulan Desember 2022.			
e. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.			
Penjelasan Lebih Lanjut :			
-			

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		



A.Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi B. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank C.Memberikan saran atau advise kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan D. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.	
2.	Nama : DADANG DARUSMAN
	Jabatan : Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	A.Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi B. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank C.Memberikan saran atau advise kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan D. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. E. Memberitahukan jika terjadi pelanggaran peraturan perundang undangan di bidang keuangan dan perbankan kepada OJK paling lambat 10 hari kerja sejak ditemukan. F. Melaksanakan rapat dewan komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3(tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun dan dihadiri seluruh dewan komisaris.
	Rekomendasi Kepada Direksi :
	a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat. c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT.BPR ARISMA MANDIRI. d. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2022. e. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan. f. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.
	Penjelasan Lebih Lanjut :
	-

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit



	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
Nihil	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite			:	Nihil

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Nihil			



B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Direksi tidak memiliki saham pada BPR (nihil)			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Direksi tidak memiliki saham pada perusahaan lain (nihil)				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Direksi tidak memiliki hubungan keuangan pada BPR				



2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Direksi tidak memiliki hubungan keluarga pada BPR				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI	Rp250.000.000,00	4.91%
2.	DADANG DARUSMAN	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Hanya komisaris utama yang mempunyai saham pada BPR sebesar Rp.250.000.000 atau 4,91% dari keseluruhan modal. (Masih dalam proses di OJK)			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI	-	-	0%
2.	DADANG DARUSMAN	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain.				



E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	DADANG DARUSMAN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan pada BPR				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI	Tidak ada	Tidak ada	MASFUI MASDUKI - MENANTU
2.	DADANG DARUSMAN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Komisaris utama a.n Fetri Rakhmatyas Budiandari adalah menantu dari pemegang saham Bpk. Masfui Masduki Komisaris a.n Dadang Darusman tidak memilikik hubungan keluarga pada BPR				



F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	1	Rp54.360.000,00	2	Rp78.000.000,00
2.	Tunjangan	1	Rp19.200.000,00	0	Rp0,00
3.	Tantiem	0	Rp0,00	0	Rp0,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0,00	0	Rp0,00
Total			Rp73.560.000,00		Rp78.000.000,00
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Dewan Komisaris tidak memiliki tunjangan hanya gaji saja					

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Tidak ada	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS KESEHATAN (1), BPJS KETENAGAKERJAAN (1)	BPJS KESEHATAN (1), BPJS KETENAGAKERJAAN (1)
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Fasilitas hanya berupa BPJS kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan			



G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2.2 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.2 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.8 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	1.5 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Untuk Dewan Komisaris hanya mendapat gaji saja tanpa tunjangan.	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	14 Januari 2022	2	1. Evaluasi tentang kinerja anggota Direksi dan Pengurus BPR Arisma Mandiri tahun 2021 dinilai baik, terlihat dari capaian indikator keuangan utama seperti aset, kredit, simpanan tabungan / deposito dan laba semuanya memenuhi target, NPL kredit masih cukup tinggi . 2. Tahun 2022, untuk perlu disegera disiapkan adalah proses rekrutmen Direksi. 3. Konsultasi perihal komitmen PS untuk pemenuhan modal di akhir tahun 2022
2.	08 Juli 2022	2	1. Evaluasi hasil kinerja periode semester 1 tahun 2022 2. Menindaklanjuti komitmen pemenuhan modal inti minimum
3.	13 Agustus 2022	2	1. Evaluasi hasil kinerja periode Juli 2022 dibandingkan RBB tahun 2022 2. Evaluasi kebijakan strategis 3. Pemenuhan kekosongan jabatan Direktur Utama
4.	26 November 2022	2	1. Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2022 2. Pencapaian target- target sesuai dengan RBB sampai bulan November 2022, terutama menekan NPL



			3. Evaluasi hasil kinerja periode September 2022 4. Evaluasi / penetapan Kebijakan strategis
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
Rapat komisaris dalam setahun sudah dilaksanakan sebanyak empat kali, secara garis besar rapat membahas perihal evaluasi kinerja BPR Arisma Mandiri berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) sudah disusun. serta perkembangan rekrutmen anggota Direksi (Direktur Utama dan Direktur). perkembangan pemenuhan modal disetor bank yang harus di realisasikan sampai akhir tahun 2022.			

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI	4	0	100%
2.	DADANG DARUSMAN	4	0	100%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Dalam pelaksanaannya rapat dewan komisaris dilakukan secara tatap muka atau daring di kantor BPR Arisma Mandiri, untuk kehadiran semua komisaris diupayakan untuk bisa hadir secara tatap muka setiap dilakukan rapat.				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Nihil								



J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Nihil		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
Nihil							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.					
2.					
3.					
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Nihil					



BAB III

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	: PT. BPR ARISMA MANDIRI
Alamat	: JL JEND SUDIRMAN NO 114 BREBES
Nomor Telepon	: 0283671717
Posisi Laporan	: Desember 2022
Modal Inti	: Rp4.276.222.013,00
Total Aset	: Rp15.157.980.277,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT. BPR ARISMA MANDIRI Tahun 2022, disampaikan hal-hal berikut:

- Nilai komposit GCG sebesar 2.1 dengan predikat Baik (2)
- Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2.17	0.434
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2.11	0.317
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.00	0.200
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.00	0.200
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.30	0.230
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2.00	0.050
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.11	0.211
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2.00	0.150
10	Rencana Bisnis BPR	2.00	0.150
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.50	0.188
Nilai Komposit			2.100
Predikat Komposit			Baik



B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 2.17)

Jumlah anggota Direksi BPR ARISMA MANDIRI 1 (satu) orang yaitu Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 2.11)

Jumlah anggota Dewan Komisaris BPR ARISMA MANDIRI sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Tidak Menerapkan Komite

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2)

BPR ARISMA MANDIRI telah memiliki Kebijakan penanganan benturan kepentingan dan telah dilaksanakan dengan baik.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2)

BPR ARISMA MANDIRI telah memiliki Pejabat Eksekutif Kepatuhan yang berfungsi untuk melakukan serangkaian tindakan atau langkah- langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.3)

PE Audit Intern di BPR ARISMA MANDIRI telah melaksanakan penerapan fungsi audit intern dan independen terhadap satuan kerja operasional serta telah menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada internal dan kewajiban pelaporan ke pihak eksternal (OJK)

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 2)

BPR ARISMA MANDIRI telah menugaskan Audit Eksternal sesuai dengan ketentuan dan sudah dilaporkan ke OJK tetapi untuk pelaksanaan baru kinerja tahun 2022

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.11)

PT. BPR ARISMA MANDIRI telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk Profi Risiko sebagai umpan balik untuk perbaikan kualitas pengendalian internal kontrol. Laporan Profi Risiko dimaksud juga telah disampaikan ke OJK 2 (dua) kali dalam setahun (Semesteran).

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 2)



PT. BPR ARISMA MANDIRI telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis mengenai BMPK dan telah melaksanakannya secara disiplin. BPR ARISMA MANDIRI dalam menjalankan Operasional selalu berhati-hati agar tidak melanggar ketentuan BMPK.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 2)

Rencana Bisnis Bank BPR ARISMA MANDIRI telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada OJK sesuai ketentuan.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 2.5)

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan BPR ARISMA MANDIRI telah didukung oleh sistem pelaporan keuangan dan non keuangan. BPR ARISMA MANDIRI juga telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi setiap triwulan.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Faktor Positif Aspek Governance Structure adalah Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik. Sedangkan Faktor Negatif Aspek Governance Structure untuk mendukung operasional PT. BPR ARISMA MANDIRI masih dibutuhkan rekrutmen SDM yang berkualitas untuk mengisi beberapa posisi yang kosong.

Untuk Faktor Positif Aspek Governance Process yaitu Tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan baik. BPR senantiasa mendorong budaya Kepatuhan dan peningkatan kesadaran risiko. Sementara untuk Faktor Negatif Aspek Governance Process adalah BPR perlu untuk melakukan kaji ulang terhadap Kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dan dapat merespon perkembangan, tantangan bisnis dan operasional Bank yang terjadi dewasa ini.

Dari sisi Faktor Positif Aspek Governance Output bahwa Bank masih dapat beroperasi dengan baik dan dapat mencetak kinerja yang baik. Kecukupan permodalan masih memadai, dapat mengcover potensi kerugian dan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha dan kompleksitasnya. Sedangkan dari sisi Faktor Negatif Aspek Governance Output. Selama tahun 2022 masih terdapat pengenaan sanksi oleh regulator.

Brebes, 17 Januari 2023

PT. BPR ARISMA MANDIRI

Dian Indriasari Dwi Yulianti

Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan



Fetri Rakmatyas Budiandari

Komisaris Utama